

**PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT, KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS, DAN
TRANSPARANSI TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN
DANA ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH
(Studi Kasus pada Organisasi Pengelola Zakat
di Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

FARAH ANNISA'

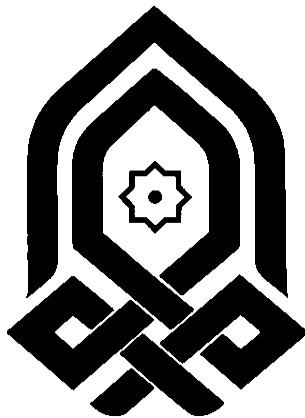
NIM : 4317032

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT, KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS, DAN
TRANSPARANSI TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN
DANA ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH
(Studi Kasus pada Organisasi Pengelola Zakat
di Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

FARAH ANNISA'

NIM : 4317032

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FARAH ANNISA'

NIM : 4317032

Jurusan : AKUNTANSI SYARIAH

Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT, KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH (Studi Kasus pada OPZ di Kota Pekalongan)

adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 12 Oktober 2021.

Yang menyatakan



FARAH ANNISA'
NIM. 4317032

NOTA PEMBIMBING

H. Gunawan Aji, M.Si

Perumahan Griya Sejahtera C-8 Tirto

Jl. Ampera No. 37 Rt. 04 Pagungan Tegal

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Farah Annisa'

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

di –

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Farah Annisa'

NIM : 4317032

Jurusan : Akuntansi Syariah

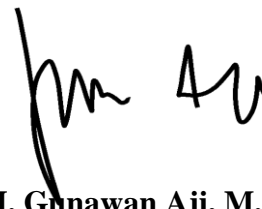
Judul : Pengaruh Pemahaman Zakat, Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak dan Shodaqoh (Studi Kasus pada OPZ di Kota Pekalongan)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Pembimbing



H. Gunawan Aji, M.Si

NIP. 19690227 200712 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

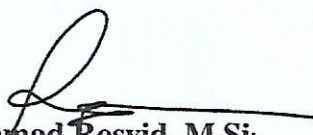
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Farah Annisa'
NIM : 4317032
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Zakat, Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (Studi Kasus pada OPZ di Kota Pekalongan)

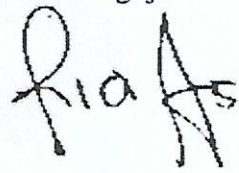
Telah diujikan pada Senin, 01 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I


Ahmad Rosvid, M.Si
NIP. 197903312006041003

Penguji II


Ria Anisatus Sholihah, M.S.A
NIP. 19706302018012001

Pekalongan, 03 November 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Santa Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

FARAH ANNISA', Pengaruh Pemahaman Zakat, Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (Studi Kasus pada OPZ Kota Pekalongan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Zakat, Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Kota Pekalongan, menggunakan metode *simple insidental sampling* dan sampel yang diperoleh ada 47 responden. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis uji hipotesis, dan koefisien determinan dengan bantuan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerimaan dana ZIS. Sedangkan, pemahaman zakat, kualitas informasi akuntansi, dan transparansi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana ZIS.

Kata Kunci: *Pemahaman Zakat, Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi, Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh.*

ABSTRACT

FARAH ANNISA', Effect of Understanding Zakat, Quality of Accounting Information, Accountability, and Transparency on Levels of Receipt of Zakat, Infaq, and Shodaqoh Funds (Case Study on OPZ Pekalongan City).

This study aims to determine the effect of understanding zakat, quality of accounting information, accountability, and transparency on the level of acceptance of zakat funds, infaq, and shodaqoh. This research method is a quantitative method. The data collection method in this research is the questionnaire method. This research was conducted at the Zakat Management Organization of Pekalongan City, using a simple insidental sampling method and the sample obtained was 47 respondents. Tests in this study using validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression, hypothesis testing analysis, and determinant coefficients with the help of SPSS 23.

The results of the study indicate that partial accountability has a positive and significant effect on the level of receipt of ZIS funds. Meanwhile, understanding of zakat, quality of accounting information, and partial transparency do not have a positive effect on the level of receipt of ZIS funds.

Keywords: *Understanding of Zakat, Quality of Accounting Information, Accountability, and Transparency, Level of Receipt of Zakat Funds, Infaq, and Shodaqoh.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya yang telah memberi kemudahan dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan para umatnya dan yang selalu kita tunggu syafaatnya pada hari akhir.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Zakat, Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (Studi Kasus pada OPZ Kota Pekalongan)” ini telah terselesaikan. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun).

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.

5. Bapak H. Gunawan Aji, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff.
8. Pihak amil dan muzaki pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Kota Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data.
9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan.
10. Sahabat yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun dengan demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, serta dapat memperluas wawasan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Oktober 2021



Farah Annisa'
NIM. 4317032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	10
2. Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh.....	11
3. Golongan Penerima Zakat.....	14
4. Pemahaman Zakat	17
5. Kualitas Informasi Akuntansi	21
6. Akuntabilitas	24
7. Transparansi	26
8. Organisasi Pengelola Zakat.....	28

B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Setting Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	42
D. Variabel Penelitian	43
a. Variabel Dependen.....	43
b. Variabel Independen	43
c. Definisi Operasional.....	44
E. Sumber Data.....	45
1. Data Primer	45
2. Data Sekunder	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Pengolahan Data	47
H. Analisis Data	48
1. Uji Instrumen	48
a. Uji Validitas	48
b. Uji Reliabilitas	48
2. Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Multikolinearitas	49
c. Uji Heteroskedastisitas.....	50
3. Analisis Regresi Linier Berganda	50
4. Analisis Uji Hipotesis	51
a. Uji t	51
b. Uji F	51

c. Koefisien Determinan (R^2).....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Responden Penelitian.....	52
1. Data Nama Organisasi Pengelola Zakat.....	53
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	54
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	55
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi di Lembaga Zakat.....	56
B. Analisis Data.....	56
1. Analisis Uji Instrumen	56
a. Uji Validitas	56
b. Uji Reliabilitas	59
2. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Normalitas.....	60
b. Uji Multikolinearitas	62
c. Uji Heteroskedastisitas.....	63
3. Uji Regresi Linier Berganda	65
4. Analisis Hasil Hipotesis	67
a. Uji t	67
b. Uji F	70
c. Koefisien Determinan (R^2).....	71
C. Pembahasan.....	72
1. Pengaruh Pemahaman Zakat terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh.....	72
2. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh	74
3. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh.....	75

4. Pengaruh Transparansi terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh.....	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian	81
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	81
D. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XLV

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة Ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yaitu diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البدیع Ditulis *al-badi'*

الجلال Ditulis *al-jahl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penghimpunan dan Penyaluran ZIS, 3
Tabel 2.1	Telaah Pustaka, 30
Tabel 3.1	Populasi Responden Penelitian, 42
Tabel 3.2	Definisi Operasional, 44
Tabel 3.3	Pengukuran Olah Data, 48
Tabel 4.1	Total Kuesioner yang Dapat Diolah, 52
Tabel 4.2	Data Organisasi Pengelola Zakat, 53
Tabel 4.3	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia, 54
Tabel 4.4	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 55
Tabel 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan, 55
Tabel 4.6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Posisi di Lembaga Zakat, 56
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas, 57
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas, 59
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas, 60
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas, 63
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser, 65
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 66
Tabel 4.13	Hasil Uji t, 68
Tabel 4.14	Hasil Uji F, 70
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2), 71

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 35
- Gambar 4.1 Normal Probability Plot, 61
- Gambar 4.2 Grafik *Scatterplots*, 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian, I
Lampiran 2	Pengelompokan Responden Berdasarkan Karakteristik Responden, VIII
Lampiran 3	Data Kuesioner, IX
Lampiran 4	Uji Validitas dan Reliabilitas Pemahaman Zakat (X1), XVI
Lampiran 5	Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Informasi Akuntansi (X2), XVIII
Lampiran 6	Uji Validitas dan Reliabilitas Akuntabilitas (X3), XX
Lampiran 7	Uji Validitas dan Reliabilitas Transparansi (x4), XXII
Lampiran 8	Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh, XXIV
Lampiran 9	Uji Asumsi Klasik, XXVI
Lampiran 10	Uji Hipotesis, XXIX
Lampiran 11	Distribusi Nilai r Tabel, XXX
Lampiran 12	Distribusi Nilai t Tabel, XXXI
Lampiran 13	Distribusi Nilai F Tabel, XXXII
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian, XXXIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zakat saat ini semakin meningkat sehingga terbentuk organisasi pengelola zakat yang berkembang di masyarakat. Sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim untuk membayar zakat. Zakat termasuk ibadah yang bersifat sosial, dimana seorang muslim yang telah memenuhi syarat sebagai pemberi zakat (muzaki) wajib memberikan zakatnya kepada pihak yang termasuk dalam golongan penerima zakat (mustahik). Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang Muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

Zakat bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan keadilan sosial dan penanggulangan kemiskinan. Sehingga diharapkan dalam masyarakat tidak terjadi kesenjangan sosial. Dengan adanya zakat dapat menurunkan tingkat kesenjangan yang tinggi antara masyarakat yang kaya dan miskin. Tujuan zakat yang mulia menurut PSAK No. 109 dapat tercapai apabila dalam pengelolaan zakat dilakukan secara baik dan profesional, artinya bahwa zakat harus dikelola secara melembaga sesuai syariat islam, amanah, keadilan, kemanfaatan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Pengelolaan zakat merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian dalam pengumpulan,

pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Kegiatan utama organisasi pengelola zakat yaitu pengumpulan zakat. Aktivitas OPZ bergantung pada muzaki, selama masih ada muzaki yang menyalurkan zakatnya ke OPZ maka fungsi OPZ akan berjalan dengan baik, namun sebaliknya jika tidak ada muzaki yang menyalurkan zakatnya maka OPZ tidak berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, OPZ perlu melakukan usaha dalam menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakatnya kepada organisasi pengelola zakat seperti BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat).

Masyarakat membutuhkan informasi yang akurat dan jelas sehingga dapat dipercaya dan mudah dipahami guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menyalurkan zakatnya pada OPZ. Oleh karena itu, laporan penerimaan zakat pada organisasi pengelola zakat harus transparan dan akuntabel yang dituangkan dalam laporan keuangan. Kota Pekalongan merupakan salah satu kota yang memiliki jumlah penduduk muslim lebih dominan dibandingkan penduduk non-muslim, sehingga potensi zakat di Kota Pekalongan bisa dikatakan tinggi. Berikut ini salah satu data total penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan shodaqoh pada OPZ di Kota Pekalongan yaitu pada LAZISMU Kota Pekalongan pada lima tahun terakhir, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Penghimpunan dan Penyaluran ZIS

Tahun	Total Penghimpunan ZIS	Total Penyaluran ZIS
2016	Rp. 572.987.881	Rp. 527.694.000
2017	Rp. 835.187.275	Rp. 757.451.082
2018	Rp. 1.223.477.950	Rp. 1.386.520.162
2019	Rp. 1.061.046.925	Rp. 837.025.951
2020	Rp. 1.423.387.796	Rp. 1.818.371.498

Sumber: LAZISMU Kota Pekalongan, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada lima tahun terakhir penghimpunan zakat mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar Rp. 572.987.881 ke 2017 sebesar Rp. 835.187.275, kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.223.477.950, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.061.046.925. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.423.387.796. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerimaan zakat tidak selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berzakat bukan karena keengganan masyarakat dalam membayar kewajiban zakatnya tetapi juga disebabkan kurangnya informasi dan kepercayaan membayar zakat kepada organisasi pengelola zakat. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat perlu adanya koordinasi yang baik dengan segenap unsur masyarakat dan lembaga terkait yang ada di Kota Pekalongan.

Penelitian Setiawan (2015) menyatakan bahwa pemahaman zakat berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran dalam membayar zakat yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin paham masyarakat mengenai zakat maka semakin meningkat minat masyarakat membayar zakat sehingga

penerimaan dana zakat semakin meningkat. Sedangkan menurut Anggita, Yuliafitri (2020) bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat sehingga tidak berpengaruh terhadap penerimaan dana zakat.

Kualitas informasi akuntansi pada OPZ yang jelas dan akurat perlu disampaikan kepada muzaki/masyarakat karena masyarakat juga memerlukan informasi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan untuk membayarkan zakatnya pada OPZ. Pada dasarnya, kualitas informasi akuntansi mampu meningkatkan penerimaan. Penyajian laporan segala aktivitas OPZ yang disajikan dengan baik kepada pihak atasan maupun muzaki, maka organisasi pengelola zakat tersebut dapat dikatakan akuntabel. Maksud dari akuntabilitas yaitu kewajiban memberikan pertanggungjawaban tindakan organisasi terkait kepada pihak yang berwenang. Kewajiban bagi OPZ melaksanakan akuntabilitas dan transparansi tercantum pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat. Penelitian Agihidayantari (2020) menyatakan kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap tingkat penerimaan zakat.

Laporan keuangan yang transparan menjadi penting untuk dapat mengembangkan akuntabilitas serta transparansi khususnya kepada Allah SWT yang nantinya akan menimbulkan kepercayaan muzaki. Jadi, untuk tercapainya penerimaan zakat yang maksimal, maka pengelola zakat tidak hanya bertugas untuk menerima zakat dari muzaki tetapi juga menyalurkan dan mengelolanya untuk memberdayakan perekonomian masyarakat.

Masalah profesionalitas dan kepercayaan menjadi syarat penting bagi suatu lembaga zakat pada saat ini. Hal ini guna meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada LAZ, sehingga diperlukan tata kelola yang baik pada suatu organisasi yakni dengan terciptanya transparansi dan akuntabilitas. Pada hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan, menurut Agihidayantari dan Kurniawan (2020) yaitu transparansi dapat berpengaruh positif pada penerimaan dana zakat. Sedangkan menurut Rahmawati, Andi, dan Nurul (2014) menyatakan transparansi tidak berpengaruh positif terhadap pada penerimaan dana zakat.

Pada penelitian ini memilih studi kasus pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Pekalongan yang terdiri dari 6 organisasi pengelola zakat. Diantaranya LAZNAS Yatim Mandiri Pekalongan, LAZIS Jateng Pekalongan, LAZISNU Kota Pekalongan, LAZ Al Ummah, LAZNAS BMH Pekalongan. Penerimaan dana ZIS yang diperoleh OPZ tentu berpengaruh terhadap berapa banyak muzaki yang menyerahkan zakatnya melalui OPZ dengan mempertimbangkan sisi kualitas informasi, akuntabilitas serta transparansi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis, peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman zakat berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana ZIS pada OPZ di Kota Pekalongan?

2. Apakah kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan ZIS pada OPZ di Kota Pekalongan?
3. Apakah akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana ZIS pada OPZ di Kota Pekalongan?
4. Apakah transparansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana ZIS pada OPZ di Kota Pekalongan?
5. Apakah pemahaman zakat, kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap tingkat penerimaan dana ZIS pada OPZ di Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah pemahaman zakat berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana ZIS pada OPZ di Kota Pekalongan.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan ZIS pada OPZ di Kota Pekalongan.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana ZIS pada OPZ di Kota Pekalongan.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah transparansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana ZIS pada OPZ di Kota Pekalongan.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah pemahaman zakat, kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara

simultan terhadap tingkat penerimaan dana ZIS pada OPZ di Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini di harapkan mampu memberi bukti empiris terkait apa saja faktor-faktor yang menjadi pengaruh penerimaan dari dana zakat, infak, dan shodaqoh pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh

Bagi Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh, hasil penelitian ini di harapkan mampu menjadi saran ataupun masukan yang bisa digunakan dalam penerapan akuntansi pada lembaga pengelola zakat pada hal terkait penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh.

2. Manfaat Teoritis

a. Peneliti selanjutnya dan Akademisi

Dalam hal ini penulis berharap tulisan ini bisa dijadikan referensi para akademisi ataupun peneliti yang selanjutnya dalam mengembangkan penelitian di masa depan dengan judul yang lebih relevan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan, peneliti membagi menjadi lima pokok bahasan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang uraian latar belakang dari permasalahan yang akan diteliti, kemudian rumusan masalah dari penelitian, tujuan penelitian ini dilakukan, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi kajian terhadap berbagai teori dari variabel-variabel yang akan diteliti, tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan dilakukan yang didalamnya terdapat jenis serta pendekatan penelitian, variabel penelitian, setting penelitian yang didalamnya terdapat lokasi dan waktu penelitian dilakukan, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi dan hasil analisis data serta pembahasan dari variabel-variabel yang sudah diuji.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran. Di akhir tak lupa melampirkan daftar pustaka dan berbagai lampiran lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen pemahaman zakat (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh pada OPZ di Kota Pekalongan dibuktikan berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dikarenakan pemahaman zakat merupakan hal yang abstrak dan tidak bisa diukur dengan angka, sehingga dibutuhkan analisis mendalam mengenai variabel ini.
2. Variabel independen kualitas informasi akuntansi (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh pada OPZ di Kota Pekalongan. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t. Hasil ini dikarenakan jika suatu organisasi menyajikan laporan akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan akurat tidak membuat masyarakat langsung percaya untuk menyalurkan dana zakatnya kepada organisasi pengelola zakat tersebut.
3. Variabel independen akuntabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh pada OPZ di Kota Pekalongan. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar akuntabilitas yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat, maka

akan membuat tingkat penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh juga akan meningkat, hal ini dikarenakan akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

4. Variabel independen transparansi (X4) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh pada OPZ di Kota Pekalongan. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t. Hasil ini dikarenakan transparansi pada suatu organisasi pengelola zakat tidak akan membuat masyarakat menyalurkan dana zakatnya pada organisasi pengelola zakat tersebut.
5. Pemahaman zakat, kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap tingkat penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh pada OPZ di Kota Pekalongan.
6. Hasil koefisiensi determinasi penelitian ini sebesar 31,5%, yang artinya variabel independen yang digunakan dapat berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh pada OPZ di Kota Pekalongan sebesar 31,5%. Sedangkan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya pemahaman zakat, kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi. Masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh. Misalnya, variabel aksesibilitas, PSAK 109, kualitas pelayanan lembaga, strategi fundrising dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya pada Organisasi Pengelola Zakat swasta di Kota Pekalongan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, tidak menggunakan teknik wawancara.
4. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah amil dan muzaki yang datang ke kantor.

Dari beberapa keterbatasan dalam penelitian diatas, maka dapat dikatakan bahwa inilah keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Meskipun ada sedikit hambatan, namun peneliti bersyukur karena dapat menyelesaikan penelitian ini.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti berharap tulisan ini bisa dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang, walaupun dalam penelitian ini variabel independen yang peneliti lakukan tidak semuanya memiliki pengaruh

yang positif dan signifikan tetapi ada satu yang memiliki pengaruh yaitu variabel akuntabilitas.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk organisasi pengelola zakat agar bisa meningkatkan kualitas informasi akuntansi dan transparansi agar muzakii merasa percaya dan tidak khawatir untuk menyalurkan zakatnya melalui organisasi pengelola zakat, dengan adanya kepercayaan muzaki tentunya akan berdampak pada peningkatan penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih baik, menggunakan variabel independen yang lain yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menyebar kuesioner saja tetapi disertai dengan teknik wawancara, karena dengan demikian maka responden dapat lebih memahami pertanyaan kuesioner tersebut sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian akan lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi dan sampel pada amil dan muzaki secara keseluruhan, tidak hanya amil dan muzaki yang datang ke kantor.

4. Bagi organisasi pengelola zakat diharapkan dapat mempertahankan akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat serta dapat meningkatkan pemahaman zakat, kualitas informasi akuntansi dan transparansi pada organisasi pengelola zakat yang tentunya akan berdampak pada peningkatan penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agihidayantari, E., & Kurniawan, P. S. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 81–89.
- Anggita, A., & Yuliafitri, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat. *ISEI Accounting Review*, 4(1), 8–13.
- Arikunto, S. (2006). Penelitian suatu pendekatan praktek. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Fachroiny, A. (2019). *Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109) Di Baznas Provinsi Sumatera Utara* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Farhati, W. L. (2019). *Pengaruh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat* [PhD Thesis]. UIN Walisongo.
- Hamidi, N., & Suwardi, E. (2013). Analisis akuntabilitas publik organisasi pengelola zakat berdasarkan aspek pengendalian intern dan budaya organisasi (Survei pada organisasi pengelola zakat di Indonesia). *Ekbisi*, 8(1).
- Mardiyaturrohman, B. (2020). *Pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial Muzaki terhadap minat membayar zakat: Studi pada pemilik kos di RW 05 Jemur Wonosari Surabaya* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Muchtamarini, Y., & Jalaluddin, J. (2020). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Berdasarkan Syariah Enterprise Theory Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 328–336.
- Muhammad, R. (2006). Akuntabilitas keuangan pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Accounting and Investment*, 7(1), 34–55.
- Mukhlis, A., & Beik, I. S. (2013). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan membayar zakat: Studi kasus Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'ah*, 1(1), 83–106.
- Mukmin, M. N., & Susilawati, S. (2020). Pengelolaan Dana Zakat: Studi Akuntabilitas Dan Transparansi Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Bogor. *Jurnal Akunida*, 6(1), 52–66.

- Mulyana, A., Mintarti, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh pemahaman dan religiusitas serta kepercayaan terhadap minat membayar zakat profesi oleh muzakki. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4).
- Narbuko, & Cholid. (2013). *Metodologi Penelitian*.
- Natalia, D. A., & Anim, R. (2019). *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Penerimaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Studi Kasus pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Sukoharjo)* [PhD Thesis]. IAIN Surakarta.
- Nikmatuniayah, N. (2016). Manajemen Strategis Pengelolaan Zakat Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang. *Prosiding Sentrinov (Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif)*, 2(1), 578–590.
- Nikmatuniayah, N., & Marliyati, M. (2017). Effects of accounting information quality, accountability, and transparency on zakat acceptance. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 33(1), 62–73.
- Nurhayati, N., Fadilah, S., Iss, A., & Oktaroza, M. L. (2018). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 4(1), 577–584.
- Purwanto, A. (2006). *Cara Mudah Menghitung Zakat*. Sketsa: Yogyakarta.
- Qardawi & Yusuf. (2003). *Fiqh Zakat* (Edisi Indonesia Hukum Zakat).
- Rahayu, S. (2019). Kualitas Informasi Akuntansi Dan Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Medan. *Jurnal Investasi Islam*, 4(2), 116–126.
- Rahmadani, S. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Enterprise Theory Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Hijrah Medan). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 200–205.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Riwayati, S., & Hidayah, B. (2018). Zakat dalam Telaah QS. At Taubah: 103, Penafsiran enam kitab. *Al Furqan*, 1(2).
- Sari, S. K. (2018). *Pengaruh pemahaman muzakki tentang zakat sebagai pengurang Penghasilan Kena Pajak terhadap keputusan muzakki untuk berzakat di YDSF Surabaya* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Setiawan, R. (2015). Pengaruh Pemahaman Zakat Profesi di Kalangan Tenaga Pendidikan Sman 1 Kota Bandung Terhadap Penerimaan Sumber Dana Zakat Pada Bazda Kota Bandung. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 449–455.
- Shalehah, I. (2020). *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Lembaga terhadap Penerimaan Zakat pada Lembaga Amil Zakat Kota Medan Periode 2015-2019*.
- Susanto, A. (2015). What factors influence the quality of accounting information. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(6), 3995–4014.
- Syaifullah, M. (2016). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 10(2).
- Tarigan, Y. N. (2019). *Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesadaran dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus: Karyawan PT. BRI Syariah Kantor Cabang Kota Medan)*.
- Triyuwono, I. S. (2001). Metafora zakat dan shari'ah enterprise theory sebagai konsep dasar dalam membentuk akuntansi syari'ah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 5(2), 131–145.
- Ulfi, F. U. (2018). *Pengaruh pemahaman zakat dan religiusitas terhadap kewajiban membayar zakat profesi pada aparatur sipil negara (pns) di lingkungan kementerian agama kabupaten ponorogo [PhD Thesis]*. IAIN Ponorogo.
- Wixom, B. H., & Todd, P. A. (2005). A theoretical integration of user satisfaction and technology acceptance. *Information systems research*, 16(1), 85–102.
- Yuliafitri, I., & Khoiriyah, A. N. (2016). Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat). *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2).